

## ABSTRAK

Nama : Elisabeth Laurentia  
Program Studi : Profesi Ners  
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran Melalui Tindakan Terapi Musik Di Ruang Bengkoang Di RSKD Duren Sawit  
Pembimbing : Ns. Dwinara Febrianti, M.Kep., Sp.Kep.J  
Ns. Riris Ocktryna, M.Kep., Sp.Kep.J

**Latar Belakang:** Skizofrenia merupakan gangguan mental kronis yang ditandai dengan perilaku dan proses berpikir, salah satunya ditunjukkan melalui gejala positif seperti halusinasi. Terapi okupasi menjadi pendekatan nonfarmakologis yang membantu pasien beradaptasi dengan lingkungan, meningkatkan kemandirian, serta memperbaiki kualitas hidup melalui pelatihan aktivitas sehari-hari secara terarah dan terstruktur. Terapi ini bertujuan agar pasien dapat beradaptasi dengan lingkungannya, meningkatkan kemandirian, serta memperbaiki kualitas hidup.

**Tujuan:** Untuk mengetahui “Asuhan Keperawatan Pada pasien Skizofrenia Dengan Gangguan Persepsi sensoris: Halusinasi Pendengaran Melalui Tindakan Terapi Musik Di Ruang Bengkoang RSKD Duren Sawit”. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan studi literatur pendekatan proses keperawatan yang mencakup lima tahapan, yaitu pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui penerapan tahap proses keperawatan secara sistematis **Hasil:** Terapi musik yang dilaksanakan selama tiga hari menunjukkan perkembangan positif pada pasien. Intervensi ini berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas terapi dengan menggunakan pendekatan non farmakologis untuk menurunkan gejala halusinasi. Oleh karena itu, penerapan terapi musik secara teratur dan terstruktur dapat menjadi salah satu intervensi unggulan dalam melakukan asuhan keperawatan psikiatri, khususnya pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran. **Kesimpulan:** Melalui terapi musik selama tiga hari, tampak penurunan tanda dan gejala pada pasien halusinasi. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan klien dalam mengontrol halusinasi

Kata kunci: Halusinasi Pendengaran, Skizofrenia, Terapi Musik

## ABSTRACT

**Name** : Elisabeth Laurentia

**Study Program** : Professional Nurse Program

**Title** : *Nursing Care for Schizophrenic Patients With Sensory Perception Disorder: Auditory Hallucinations Through Music Therapy in Bengkoang Ward at Duren Sawit Mental Hospital*

**Supervisors** : Ns. Dwinara Febrianti, M.Kep., Sp.Kep.J  
Ns. Riris Ocktryna, M.Kep., Sp.Kep.J

**Background:** Schizophrenia is a chronic mental disorder characterized by changes in behavior, thought processes, and positive symptoms such as hallucinations. One of the non-pharmacological interventions that can be applied is music therapy, which is part of occupational therapy. This therapy helps patients adapt to their environment, increase independence, and improve quality of life through structured and directed activities.

**Method:** This study employed a case study method with a nursing process approach, which includes five stages: assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Data were collected through the systematic application of the nursing process.

**Results:** The application of music therapy for three consecutive days showed a reduction in the signs and symptoms of auditory hallucinations. This intervention proved effective as a non-pharmacological approach to help patients control hallucinations. therefore, the application of music therapy regular and structured can be on the of the superior interventions in carrying out psychiatric nursing care, especially in patients with sensory perception disorders: auditory hallucinations.

**Conclusion:** Music therapy can reduce the signs and symptoms of hallucinations in patients with schizophrenia. These findings highlight the importance of patient involvement in controlling hallucinations through non-pharmacological interventions.

**Keywords:** Auditory Hallucinations Schizophrenia, Music therapy

